

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL BANYUWANGI
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER
SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**



**MARTADI
7117070573**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL BANYUWANGI
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER
SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

MARTADI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya lokal Banyuwangi untuk menumbuhkembangkan karakter siswa kelas I sekolah dasar. Selain itu juga untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya lokal Banyuwangi yang dikembangkan untuk menumbuhkembangkan karakter siswa kelas I SD. Penelitian pengembangan ini menggunakan pendekatan ADDIE model. Kerangka penelitian pengembangan ini secara garis besar dilakukan dengan menggunakan 5 tahap yakni: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Hasil penelitian ini adalah 1) melakukan analisis kebutuhan, analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), analisis masalah belajar siswa, analisis tentang psikologi perkembangan anak, dan analisis karakteristik seni budaya Banyuwangi yang akan diangkat menjadi tema Kegemaranku dan subtema Bernyanyi dan Menari. 2) Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya Banyuwangi untuk menumbuhkan karakter siswa, berupa: (a) RPP, Buku Guru, Buku Siswa, dan Buku Orang Tua; (b) Media pembelajaran berupa: puzzle, DVD multimedia, poster, papan tempel, boneka tangan, dan (c) Tempat/kemasan seluruh perangkat berupa tas. Model pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya dilakukan uji keterbacaan oleh tiga orang ahli yaitu: ahli media pembelajaran, ahli pendidikan dasar, dan ahli pendidikan seni budaya. Dari aspek kelayakan materi, diperoleh hasil sebanyak 87% memberikan nilai 4 (Sangat Baik) dan sebanyak 13% memberikan nilai 3 (Baik). Dari segi kelayakan kegrafikan, 89% responden ahli memberikan nilai 4 dan 11% memberikan nilai 3. Dari segi validasi keterbacaan, para ahli memberikan penilaian 90% nilai 4 dan sebanyak 10% memberikan nilai 3. Dari segi kelayakan media sebanyak 99% jawaban responden ahli menilai kelayakan media sudah sesuai dan hanya 1% dari total responden memberi penilaian tidak sesuai. Setelah dilakukan perbaikan berdasar masukan para ahli, tahap selanjutnya dilakukan uji coba terbatas di SD. Efektifitas aspek kelayakan materi guru memberikan penilaian sebanyak 49% nilai 4 dan 51% memberikan nilai 3. Kelayakan kegrafikan, diketahui sebanyak 61% memberikan nilai 4 dan sebanyak 39% memberikan nilai 3. Aspek kelayakan keterbacaan, sebanyak 90% memberikan nilai 4 dan sebanyak 10% memberikan nilai 3. Kelayakan media, diketahui sebanyak 100% menyatakan layak sesuai dengan isi materi, kemenarikan, kesesuaian dengan anak, serta kesesuaian dengan seni budaya Banyuwangi.

Kata kunci: pengembangan model, tematik terpadu, berbasis seni budaya Banyuwangi, menumbuhkembangkan karakter siswa

DEVELOPMENT AN INTEGRATED THEMATIC LEARNING MODEL BASED ON BANYUWANGI LOCAL CULTURE FOR GROWING CHARACTER FOR FIRST GRADE OF PRIMARY SCHOOL

Martadi

ABSTRACT

This research aims to develop an integrated thematic learning model based on Banyuwangi local culture to cultivate character in first grade of primary school students. It is also to examine the effectiveness of integrated thematic learning model based on Banyuwangi local culture which developed to foster students' character in first grade of primary school. This development study is using ADDIE approach models, in developing integrated thematic learning model based on Banyuwangi local culture and arts to cultivate character of first grade elementary school students. The research framework outlines was done using 5 stages namely: Analysis, Design, Development, Implementation/ Execution and Evaluation or feedback. Results of this study were: 1) Develop a learning device that uses the principle: integrated thematic, Banyuwangi-based culture and to cultivate students' character. 2) The results of the development of devices such as: a) Lesson plan, Teacher Books, Student Books, and Parents Books; b) learning media in the form of: puzzle, multimedia DVD, poster, clipboard, hand puppets, and c) Place / packaging the entire device in the form of bags. Based on test results, the learning model being developed showed high score on some aspects of the feasibility of the media, on graphic design, and teaching materials. It also reach 100% for eligibility media learning model that was developed in accordance with the content of the material, the attractiveness, suitability with children, as well as compliance with the art and culture of Banyuwangi. While 99% the experts' opinion also assess the feasibility of the media is appropriate. Only 1% of respondents said it was not appropriate. In terms of legibility the majority of expert respondents, as many as 90%, found learning model that is being developed has been very good. In the aspect of teaching materials experts expressed very well (by 87%), while the remaining stated that it is good already. At graphic design, as much as 89% of the experts gave a very good value and as many as 11% said good. About half the teachers as the subject of the study suggest teaching materials has been very good, while 51% give good value. For the graphic aspect as much as 61% of teachers give very good value, while 39% give good value. In the aspect of the teacher legibility states have been very good (90%), the rest give good value. The advantages of this material is structured contextually appropriate with local wisdom. Children's language style that is used to guide teachers in meaningful learning stimulate students' curiosity. The drawings guide students' understanding, while the parent handbook help disseminate the 2013 curriculum.

Keywords: development model, integrated thematic based, Banyuwangi-based cultural arts, growing students' character

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL BANYUWANGI UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang mengatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Gambaran manusia Indonesia di atas, menjadi visi yang harus dicapai pada tahun 2025 yaitu: menghasilkan Insan yang cerdas, komprehensif dan kompetitif. Insan yang cerdas komprehensif mencakup cerdas kinestetik, cerdas emosional sosial, cerdas spiritual, dan cerdas intelektual. Kondisi ini berbeda dengan yang terjadi akhir-akhir ini, dunia pendidikan Indonesia sedang menghadapi tantangan serius, yaitu merosotnya karakter anak didik. Kalangan anak sekolah dijangkiti kebiasaan tawuran, bolos sekolah, nyontek, minuman keras, kecanduan narkoba, geng motor, dan sejenisnya. Pada hakikatnya semua perilaku amoral tersebut lahir karena lepas kendali dari nilai-nilai agama dan menyimpang jauh terbawa arus deras keluar dari alur budaya luhur bangsa.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini juga ditengarai terjadi gejala memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa. Hal ini tercermin dari perilaku masyarakat Indonesia yang lebih menghargai budaya asing dibandingkan budaya bangsa sendiri. Disinyalir salah satu yang menjadi penyebab berbagai persoalan tersebut di atas, adalah pendidikan saat ini hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan anak, sementara aspek sikap dan kesadaran mencintai budaya bangsa kurang ditumbuhkan.

Kondisi geografis dan topografis Indonesia membentuk variasi keanekaragaman budaya berupa pengetahuan budaya, praktik budaya, serta artefak budaya yang menjadi kearifan lokal (*local wisdom*) bangsa Indonesia yang khas. Namun demikian kekayaan budaya yang begitu mengagumkan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal di dalam sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran. Menurut Piaget, dasar dari belajar adalah aktivitas anak bila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya. Piaget juga menginformasikan, anak usia 7-10 tahun memasuki tahap perkembangan kognitif *concrete operational* (konkret-operasional). Seorang anak akan mudah menyerap informasi dan pengetahuan berdasar realitas konkret yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu pembelajaran yang mengambil materi dari kondisi nyata di sekitar kehidupan anak akan lebih mengena dibanding dengan materi pembelajaran yang diambil di luar dari kehidupan mereka.

Seni budaya lokal banyak mengandung nilai-nilai luhur, ajaran moral, dan nasihat bijak yang terkandung di dalamnya. Pesan moral tersebut senantiasa disampaikan dengan cara arif dan santun, jauh dari kesan “menggurui” apalagi indoktrinasi. Melalui seni membuat anak tidak hanya belajar seni melukis semata tetapi juga belajar tentang kesabaran, ketelitian, pengendalian diri, dan mengembangkan kreativitas. Anak yang berada dalam iklim seni budaya tertentu maka sedikit banyak dia akan terpengaruh dan menyukai budaya tersebut. Situasi “pencelupan” individu dalam situasi tertentu seperti ini terbukti efektif bagi pembentukan perilaku dan karakter siswa.

Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik *integrative* atau terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Harus diakui pelaksanaannya di lapangan mendapat kemudahan dalam mengaplikasikan pembelajaran tematik antara lain berkat tersedianya buku pegangan (buku guru dan buku siswa) yang disiapkan secara terpusat oleh Pemerintah. Tetapi penyediaan buku yang diselenggarakan secara sentralistik ini mengandung kelebihan

dan kekurangan. Kelebihannya, antara lain, upaya standardisasi materi dan penghematan yang signifikan. Namun demikian keberadaan buku pegangan yang dibuat secara terpusat membawa konsekuensi penyeragaman tema dan muatan materi ajar. Kenyataan ini mengakibatkan keanekaragaman dan perbedaan kondisi geografis, sosial budaya daerah menjadi terabaikan. Padahal pembelajaran harus memerhitungkan relevansi dan konteks di mana siswa berada. Terlebih lagi untuk pendidikan karakter, pembelajaran yang memanfaatkan situasi dan kondisi lokal serta kekayaan seni budaya sangat dibutuhkan. Untuk itu perlu ada upaya untuk mengembangkan pembelajaran tematik berbasis seni budaya lokal.

Pembelajaran tematik terpadu akan lebih maksimal apabila didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Dalam banyak kasus media pembelajaran yang digunakan guru adalah media yang mengacu pada mata pelajaran dan dibuat dengan pendekatan orang dewasa, baik dari segi ukuran, ilustrasi, hingga teks petunjuk penggunaan, sehingga anak yang menjadi sasaran media pembelajaran tersebut justru kurang tertarik untuk memanfaatkannya.

Berangkat dari berbagai kondisi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya lokal Banyuwangi untuk menumbuhkan karakter siswa kelas I sekolah dasar. Selain itu juga untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya lokal Banyuwangi yang dikembangkan untuk menumbuhkan karakter siswa kelas I SD.

Metode Penelitian

Penelitian yang mengambil subyek siswa kelas I SDN Model di Kabupaten Banyuwangi ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan pendekatan ADDIE model. Kerangka penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan 5 tahap yakni: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Proses analisis menggunakan tiga alur kegiatan, yaitu: reduksi data; penyajian data; penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dijabarkan menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas, yang disajikan dalam bentuk teks naratif, untuk menjelaskan grafik, dan tabel. Sedangkan data kuantitatif berupa antara: tanggapan, keyakinan, persepsi, dan perasaan yang termasuk dalam skala sikap, akan diolah dalam bentuk perhitungan prosentase, daftar (tabel), gambar, dan grafik. Kesimpulan makna dari data kuantitatif ditarik berdasarkan parameter-parameter yang ditetapkan atas data otentik dari lapangan.

Keabsahan data mendasarkan pada rekomendasi Creswell, yaitu 1) triangulasi sumber data; 2) *member-checking* untuk menentukan ketepatan hasil-hasil kualitatif dengan cara *menanyakan* kembali laporan/deskripsi/tema kegiatan kepada partisipan dan menentukan apakah benar partisipan setuju dengan hasil temuan tersebut; 3) menggunakan ahli eksternal untuk melihat proyek secara keseluruhan.


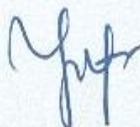
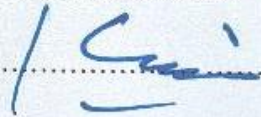
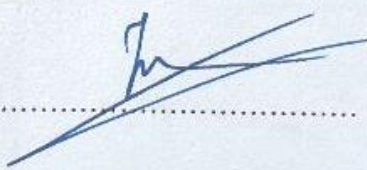
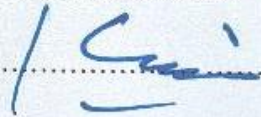
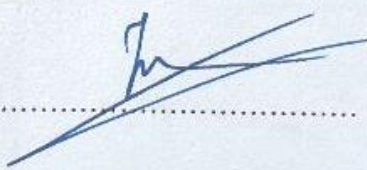
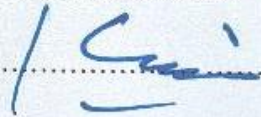
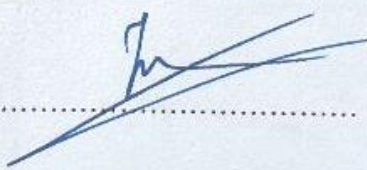
Hasil Penelitian

Berdasar hasil analisis dan pembahasan dapat dirumuskan beberapa temuan sebagai berikut:






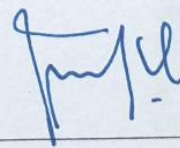
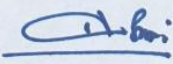
1. Pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis seni budaya untuk menumbuhkan karakter siswa dilakukan dengan tahapan:
 - a. Melakukan analisis kebutuhan, analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), analisis masalah belajar siswa, analisis tentang psikologi perkembangan anak, dan analisis karakteristik seni budaya Banyuwangi yang akan diangkat menjadi tema Kegemaranku dan subtema Bernyanyi dan Menari.
 - b. Konsep yang mendasari pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis seni budaya untuk menumbuhkan karakter siswa, antara lain: 1) Terintegrasi (terpadu); 2) Berbasis/kontekstual dengan budaya lokal Banyuwangi, 3) Menumbuhkan karakter.
 - c. Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya Banyuwangi untuk menumbuhkan karakter siswa, berupa: (a) RPP, Buku Guru, Buku Siswa, dan Buku Orang Tua;

- (b) Media pembelajaran berupa: puzzle, DVD multimedia, poster, papan tempel, boneka tangan, dan (c) kemasan seluruh perangkat berupa tas.
- d. Model pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya dilakukan uji keterbacaan oleh tiga orang ahli yaitu: ahli teknologi dan media pembelajaran, ahli pendidikan dasar, dan ahli pendidikan seni budaya. Dari aspek kelayakan materi, diperoleh hasil 87% nilai 4 (Sangat Baik) dan 13% nilai 3 (Baik) . Dari segi kelayakan kegrafikan, diperoleh hasil 89% nilai 4 dan 11% nilai 3. Dari segi validasi keterbacaan, diperoleh hasil 90% nilai 4 dan 10% nilai 3). Dari segi kelayakan media diperoleh hasil 99% media sudah sesuai dan hanya 1% dari total responden memberi penilaian tidak sesuai.
- e. Setelah dilakukan perbaikan berdasar masukan para ahli, dilakukan uji coba terbatas di SD Model Banyuwangi dengan hasil menunjukkan siswa sangat aktif selama mengikuti pelajaran, anak sangat menyukai media yang dikembangkan, dan perangkat sangat baik dan menarik bagi siswa. Efektifitas aspek kelayakan materi diperoleh hasil 49% nilai 4 dan 51% nilai 3. Kelayakan kegrafikan, diperoleh hasil 61% nilai 4 dan 39% nilai 3. Aspek kelayakan keterbacaan, diperoleh hasil 90% nilai 4 dan sebanyak 10% nilai 3. Kelayakan media, 100% menyatakan layak sesuai dengan isi materi, menarik, sesuai dengan anak dan seni budaya Banyuwangi.
2. Kelebihan model antara lain: a) mengangkat kearifan budaya lokal (Banyuwangi), b) materinya disusun secara kontekstual sesuai kearifan lokal, c) gaya bahasa anak yang mudah dipahami, serta merangsang rasa ingin tahu siswa, d) terdapat keterpaduan antara tulisan dengan ilustrasi dengan warna yang menarik, d) adanya buku pedoman orang tua sangat membantu untuk mengontrol pembelajaran di sekolah, e) boneka berbentuk Jebeng dan Tole sangat menarik siswa untuk belajar.
3. Kelemahan model antara lain: a) konsistensi pemilihan huruf *Comic Sans* untuk keperluan menuliskan *body teks* sebaiknya dihindari, b) lembar penilaian menyusun huruf menjadi kata sebaiknya berikan bantuan pada siswa dengan memberi cetak tebal (*bold*) huruf depan kata, c) Perlu perbaikan pada penjelasan gambar gamelan diuraikan lebih jelas agar mudah dipahami oleh siswa, d) Pemasangan gambar *Tari Gandrung* sebaiknya diganti dengan *Tari Jejer*, sebab *Tari Gandrung* menampilkan penari berpasangan antara penari laki-laki dan penari perempuan.
4. Faktor pendukung antara lain: a) SD Model Banyuwangi sebagai tempat penelitian dan uji coba sangat terbuka dan sangat antusias terhadap pembaharuan pembelajaran; b) Banyuwangi memiliki keberagaman budaya yang sangat banyak memudahkan untuk melakukan eksplorasi pemilihan tema maupun materi ajar, c) Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memiliki perhatian yang besar dalam melestarikan budaya daerah sehingga pengembangan model pembelajaran ini sejalan dengan kebijakan pembangunan daerah.
5. Kendala yang dialami selama implementasi antara lain: a) jarak antara Surabaya dengan Banyuwangi membutuhkan waktu perjalanan 8 jam, b) perubahan Kurikulum 2013 terkait standard isi, standar proses, dan standar penilaian membuat desain penelitian harus disesuaikan, karena SD Model menjadi sasaran implementasi Kurikulum 2013.

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROMOSI DOKTOR**

PROMOTOR, 	CO-PROMOTOR, 									
<u>Prof. Dr. Diana Nomida Musnir, M.Pd</u> Tanggal: 20 Januari 2020	<u>Prof. Dr. Yufiarti, M.Pd</u> Tanggal: 20 Januari 2020									
<table style="width: 100%;"> <tr> <th style="text-align: center;">NAMA</th> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> Dr. Komarudin, M.Si (Ketua) </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Sekretaris) </td> </tr> </table>	NAMA	Dr. Komarudin, M.Si (Ketua)	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Sekretaris)	<table style="width: 100%;"> <tr> <th style="text-align: center;">TANDA TANGAN</th> <th style="text-align: center;">TANGGAL</th> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">  </td> <td style="padding: 5px;"> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">  </td> <td style="padding: 5px;"> </td> </tr> </table>	TANDA TANGAN	TANGGAL		
NAMA										
Dr. Komarudin, M.Si (Ketua)										
Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Sekretaris)										
TANDA TANGAN	TANGGAL									
									
									
Nama : Martadi No. Registrasi : 7117070573 Angkatan : 2008/2009										

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd (Wakil Direktur I Pasca Sarjana)		23/12/20
2.	Dr. Robinson Situmorang, M.Pd (Koordinator Program Studi TP)		10/7/19
3.	Prof. Dr. Diana Nomida Musnir, M.Pd (Promotor)		7/7/19
4.	Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi (Co-Promotor)		10/7/19
5.	Prof. Dr. Agus Surandika, M.Pd (Penguji)		7/11/20
6.	Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd (Penguji)		8/1/20
7.	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Penguji)		7/1/20

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Jakarta, Juli 2019



STAMPEL
TGL. 30
7BAHF266945530
000
RIBU RUPIAH

Martadi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: **Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Seni Budaya Lokal Banyuwangi untuk Menumbuhkembangkan Karakter Siswa Kelas I Sekolah Dasar**, yang disusun sebagai salah satu syarat dalam mengikuti program Doktor Kependidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para promotor: Prof. Dr. Diana Nomida Musnir, M.Pd dan Prof. Dr. Yufiarti, M.Pd yang dengan keramahan, kesabaran, kesungguhan, dan ketelitiannya telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta berbagai masukan penting disertasi dengan pemberian motivasi dan semangat terus-menerus selama proses penyusunan disertasi, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya juga peneliti sampaikan kepada Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama peneliti mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dr. Moch. Sukardjo, M.Pd, Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan dan menyediakan fasilitas

demikian kelancaran penyelesaian disertasi ini. Tidak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan rekan-rekan di lingkungan Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan disertasi ini.

Peneliti juga berterima kasih kepada Prof. Dr. Nurhasan, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, Dekan Fakultas Bahasa Seni, Ketua Jurusan Desain, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa, teman-teman seperjuangan di Dewan Pendidikan Surabaya, yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian disertasi ini. Tidak lupa pula kepada Prof. Dr. Suyatno, M.Pd yang telah berkenan menjadi penelaah disertasi, mas Adriono, mas Condro Wiratmoko, dan mas Fariz yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan disertasi ini.

Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah menyalurkan beasiswa kepada peneliti yang sungguh berarti untuk proses pendidikan dan penelitian dalam rangka penyelesaian disertasi.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada jajaran SDN Model Banyuwangi, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan disertasi ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Mijo Resodikromo (Alm) dan Ibunda Sarmi (Almh). Karena bimbingan kedua beliaulah peneliti menjadi pendidik sesuai dengan cita-citanya. Istri tercinta Titik Suharyati, yang selalu mendampingi dalam suka dan duka. Anak-anakku Khoirunnisa Salsabila Yasmin dan Salma Aliyah Khonsa yang menjadi kebanggaan, sumber motivasi, semangat, dan inspirasi. Dan orang-orang terkasih yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Akhirnya, penulis mengharapkan masukan dan tegur sapa yang konstruktif demi sempurnanya disertasi ini. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan

dukungannya yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu, peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga bantuan dan dukungan semua pihak akan menjadi amal baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga disertasi sederhana ini bermanfaat bagi pendidikan dasar di Indonesia.

Jakarta, 20 Januari 2020



DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
RINGKASAN.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	17
C. Perumusan Masalah.....	17
D. Kegunaan Penelitian.....	18
 BAB II KAJIAN TEORETIK.....	 19
A. Konsep Pengembangan Model.....	19
1. Pengertian Pembelajaran.....	21
2. Macam-macam Pengembangan Model Disain Pembelajaran.....	23
3. Analisis Karakteristik Masing-masing Model Desain Pembelajaran.....	33
4. Model Desain Pembelajaran Yang Dipilih.....	38
B. Konsep Model Pembelajaran Yang Dikembangkan.....	39
1. Terintegrasi.....	39
2. Konstektual.....	42
3. Tematik	47
4. Berbasis Pendidikan Karakter.....	54
C. Kerangka Teoretik.....	57
1. Pengertian Pembelajaran	57
2. Teori Pembelajaran.....	58
3. Pembelajaran Berbasis Seni Budaya Daerah.....	63
4. Pendidikan Karakter.....	68
5. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.....	74
6. Media Pembelajaran Tematik Terpadu.....	77
7. Karakteristik Antophometri Anak.....	84
8. Karakteristik Perkembangan Gambar dan Bahasa Rupa Anak.....	88
9. Karakteristik Warna dalam Gambar Anak.....	99

10. Seni Budaya Lokal Banyuwangi.....	101
a. Identitas Kultural Masyarakat Osing Banyuwangi.	101
b. Keunikan Budaya Masyarakat Osing Banyuwangi.....	105
c. Kesenian Lokal Banyuwangi.....	116
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	122
A. Tujuan Penelitian.....	122
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	122
C. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	123
D. Langkah-langkah pengembangan Model.....	125
E. Teknik Analisis Data dan Pembahasan.....	131
F. Keabsahan Data.....	134
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	136
A. Hasil Pengembangan Model Pembelajaran.....	136
1. Gambaran Lokasi Penelitian dan Karakteristik Responden.....	137
2. Karakteristik Model Pembelajaran Yang Dikembangkan.....	137
3. Sintaks Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Seni Budaya Banyuwangi.....	147
4. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	152
B. Kelayakan Model Pembelajaran Menurut Ahli.....	182
C. Ujicoba Kelayakan Model Pembelajaran Di Sekolah.....	188
D. Pembahasan.....	194
1. Kekuatan Model Pembelajaran yang Dikembangkan.....	195
2. Kelemahan dan tantangan Model Pembelajaran yang Dikembangkan.....	197
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses dan Implementasi	199
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	201
A. Kesimpulan.....	201
B. Implikasi.....	205
C. Saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA.....	208
LAMPIRAN.....	214

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Anthropometri Rata-rata (50 %) Telapak Tangan Anak Usia 5-7 Tahun.....	85
2.2 Anthropometri Telapak Tangan Orang Indonesia yang didapat dari Interpolasi.....	86
2.3 Perkembangan Gambar dan Bahasa Rupa Anak.....	90
2.4 Seni dan Budaya Banyuwangi.....	118
4.1 Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar.....	153
4.2 Kompetensi Inti Kelas I SD.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Dick and Carey.....	23
2.2 Model Kemp.....	24
2.3 Model ASSURE.....	26
2.4 Model ADDIE.....	28
2.5 Model Hannafin and Peck.....	31
2.6 Antropometri Tangan.....	86
2.7 Gambar Anak Usia 4—7 Tahun.....	90
2.8 Bahasa Rupa Anak Usia 6-7 Tahun.....	90
2.9 Gambar Anak yang Bertipe Visual.....	95
2.10 Gambar Anak Yang Bertipe Haptik.....	96
2.11 Stereotif, Penggambaran Objek Secara Berulang-Ulang.....	97
2.12 Warna dalam Gambar Anak.....	100
3.1 ADDIE Model.....	126
3.2 Tahapan Prosedur Pengembangan Model.....	131
4.1 Pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2.....	155
4.2 Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4.....	156
4.3 Ruang Lingkup Pembelajaran.....	157
4.4 Pemetaan Indikator Pembelajaran.....	158
4.5 Studi Ilustrasi Karakter Tokoh Tole dan Jebeng.....	161
4.6 Studi Ilustrasi Karakter Tokoh.....	162
4.7 Studi Desain Layout Sampul.....	164

4.8	Studi Desain Ilustrasi Sampul.....	164
4.9	Studi Alternatif Huruf (Typhografi)	166
4.10	Layout Sampul dan Isi Buku.....	167
4.11	Contoh Layout Isi Buku Siswa.....	170
4.12	Contoh Layout Isi Buku Guru.....	172
4.13	Desain Cover dan Kemasan.....	173
4.14	Desain Sisi Kotak Puzzle.....	175
4.15	Desain Puzzle yang Sudah Jadi.....	176
4.16	Tampilan Materi dalam Multimedia.....	179
4.17	Cakram DVD Interaktif Beserta Sampulnya.....	180
4.18	Boneka Tangan Tole dan Cebing.....	180
4.19	Tas Kemasan Perangkat Media Pembelajaran.....	181

DAFTAR GRAFIK

Lampiran	Halaman
4.1 Kelayakan Materi Ajar.....	183
4.2 Kelayakan Kefrafikan.....	185
4.3 Kelayakan Keterbacaan.....	186
4.4 Kelayakan Media.....	188
4.5 Kelayakan Materi Ajar.....	189
4.6 Kelayakan Kefrafikan.....	190
4.7 Kelayakan Keterbacaan.....	192
4.8 Kelayakan Media.....	193

